



## Literasi Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Dalam Rangka Persiapan ANBK SDN 1 Surabaya Utara, Desa Surabaya Utara , Kec.Sakra Timur

Harianto<sup>\*1</sup>, Fawwaz<sup>2</sup>, Imam mahfuz hulaimi<sup>3</sup>,  
harianto.27@hamzanwadi.ac.id<sup>\*1</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

Doi : 10.29408/jt.v3i2.28901

**Abstrak:** Pelatihan literasi teknologi dan keterampilan mengetik merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan siswa menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), khususnya bagi siswa SDN 1 Surabaya Utara, Kecamatan Sakra Timur. Perkembangan teknologi yang pesat menuntut peserta didik untuk tidak hanya memahami materi akademik, tetapi juga memiliki kecakapan dasar dalam penggunaan perangkat komputer. Namun, pada kenyataannya masih terdapat sebagian siswa yang belum mengenal teknologi komputer secara memadai, baik dari sisi perangkat keras maupun keterampilan dasar pengoperasian. Program pelatihan yang dibahas dalam artikel ini dirancang sebagai pelatihan singkat dan aplikatif, mencakup pengenalan dasar hardware komputer seperti monitor, keyboard, mouse, dan CPU, serta pelatihan mengetik dengan memperhatikan aturan ejaan dan penulisan yang benar. Metode pelatihan dilakukan secara bertahap dan interaktif, sehingga siswa dapat belajar melalui praktik langsung. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan komputer sekaligus meningkatkan kecepatan dan ketepatan mengetik. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan mengetik siswa serta pemahaman mereka terhadap teknologi komputer. Siswa menjadi lebih terbiasa menggunakan perangkat komputer dan lebih siap menghadapi ANBK. Dengan demikian, pelatihan literasi teknologi dan keterampilan mengetik ini terbukti efektif sebagai upaya pendukung kesiapan siswa sekolah dasar dalam menghadapi tuntutan pembelajaran dan evaluasi berbasis teknologi modern.

**Kata Kunci:** Literasi Teknologi, Keterampilan Mengetik, ANBK, Pendidikan Dasar, Kesiapan Komputer

**Abstract:** Technology literacy training and typing skill development constitute a strategic initiative in preparing students to face the Computer-Based National Assessment (ANBK), particularly at SDN 1 Surabaya Utara, Sakra Timur District. Rapid technological advancement requires students not only to master academic content but also to possess fundamental competencies in using computer technology. In practice, however, a number of elementary school students still demonstrate limited familiarity with computers, both in terms of hardware recognition and basic operational skills. The training program discussed in this article was designed as a short, practical intervention encompassing an introduction to basic computer hardware—such as monitors, keyboards, mice, and CPUs—as well as typing exercises emphasizing correct spelling and writing conventions. The program was implemented through a gradual and interactive approach, allowing students to engage in hands-on practice. This method aimed to build students' confidence in operating computers while simultaneously improving their typing accuracy and speed. The results indicate that the training program led to a significant improvement in students' typing abilities and their understanding of basic computer technology. Students became more accustomed to using computer devices and demonstrated increased readiness to participate in ANBK. Therefore, technology literacy and typing skills training can be considered an effective supporting strategy for enhancing elementary school students' preparedness to meet the demands of modern, technology-based learning and assessment environments.

**Keywords:** Technology Literacy, Typing Skills, ANBK, Elementary Education, Computer Readiness

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam pembelajaran dan sistem evaluasi pendidikan yang kini berbasis digital. Namun, secara umum literasi digital siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Banyak siswa belum terbiasa menggunakan komputer dalam kegiatan belajar karena keterbatasan fasilitas dan minimnya pengalaman, sehingga pemahaman serta kemampuan mengoperasikan perangkat komputer masih terbatas. Kondisi ini berdampak pada kesiapan dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi pembelajaran dan asesmen berbasis komputer, seperti Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), sehingga diperlukan upaya peningkatan literasi digital sejak dini. Asesmen Nasional ini adalah sebuah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan atau Kebudayaan(Irawati, Siagian, and Syah 2023). Oleh karena itu, peningkatan literasi digital sejak dini menjadi sangat penting agar siswa mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memiliki kesiapan yang memadai, serta tidak tertinggal dalam proses pembelajaran dan evaluasi di era digital.

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) telah dilaksanakan di Indonesia dalam dua tahun terakhir sebagai instrumen evaluasi pendidikan yang menggantikan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), yang secara resmi ditiadakan sejak tahun 2021 (Fatoni et al. 2024). Berbeda dengan UNBK yang berfokus pada penilaian capaian hasil belajar peserta didik secara individual, ANBK dirancang untuk mengevaluasi kualitas pendidikan secara komprehensif pada tingkat satuan pendidikan (No et al. 2024). Melalui pendekatan ini, ANBK tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai mutu proses pembelajaran dan lingkungan belajar di sekolah.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kalangan siswa. Penguasaan teknologi perlu ditanamkan sejak dini, mengingat perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut siswa untuk memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran (Hafizh Fadli Al Rasyid1 2024). Kemampuan literasi digital yang memadai menjadi sangat penting agar siswa mampu menghadapi tuntutan pendidikan dan kehidupan yang semakin kompleks di era digital (Ramadan and Hajar 2024).

Oleh karena itu, pengenalan teknologi informasi seharusnya dimulai sejak jenjang sekolah dasar, khususnya dalam pemanfaatan aplikasi dasar seperti Microsoft Word sebagai alat bantu pembelajaran dan sebagai sarana pendukung persiapan pelaksanaan ANBK. Program ANBK diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi dan kebutuhan sekolah, serta menjadi dasar dalam memberikan umpan balik dan tindak lanjut apabila proses pembelajaran belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan (Alfon et al. 2023).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Perkembangan TIK yang pesat memainkan peran strategis dalam memfasilitasi berbagai aktivitas manusia, termasuk proses pembelajaran, pekerjaan, dan komunikasi

(Sulistiyowati 2024). Dalam konteks pendidikan nasional, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang membutuhkan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan, serta sikap untuk mengembangkan profesi dan melanjutkan pendidikan. Salah satu bentuk pelatihan yang sangat penting dalam konteks ini adalah pelatihan keterampilan komputer (Amerza et al. 2023).

Pada era digital saat ini, pengetahuan dan keterampilan komputer menjadi kebutuhan mendasar bagi anak-anak sebagai bekal menghadapi masa depan. Namun demikian, ketersediaan fasilitas dan sumber daya pendukung pembelajaran komputer belum merata di seluruh wilayah, sehingga tidak semua peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi tersebut (Yapinus et al. 2022). Padahal, dunia pendidikan merupakan salah satu indikator utama kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, untuk mencetak generasi muda yang mampu menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0, diperlukan upaya nyata dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan adaptif.

Pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 dituntut untuk mampu membentuk generasi yang kreatif, inovatif, dan kompetitif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu pendidikan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman (Alief Fathul Habibie et al. 2023). Di Indonesia, keterampilan literasi komputer menjadi semakin krusial dalam menghadapi tantangan masa depan (Nurasiah et al. 2023). Seiring dengan pesatnya perkembangan era digital, penguasaan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan pokok yang tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Sholeh et al. 2024).

Implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) menuntut siswa untuk memiliki keterampilan dasar dalam penggunaan teknologi, termasuk kemampuan mengetik dan mengoperasikan perangkat komputer. Dalam pelaksanaannya, ANBK menggunakan komputer sebagai sarana utama penilaian, di mana soal tes ditampilkan secara digital dan jawaban diinput langsung melalui perangkat komputer. Oleh karena itu, peserta ANBK, khususnya siswa sekolah dasar, diharapkan mampu mengoperasikan komputer secara dasar, seperti mengetik menggunakan keyboard serta mengendalikan cursor dengan mouse untuk memilih dan menekan tombol yang tersedia di layar (Maulana et al. 2023). Namun, di SDN 1 Surabaya Utara, Kecamatan Sakra Timur, keterbatasan literasi teknologi dan infrastruktur menjadi tantangan yang cukup signifikan. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali perangkat keras komputer dan menerapkan teknik mengetik yang benar, bahkan terdapat siswa yang belum mengenal teknologi komputer secara memadai.

Di era digital yang terus berkembang, keterampilan teknologi informasi merupakan kebutuhan esensial yang tidak dapat diabaikan. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan

kemampuan teknis semata, tetapi juga menjadi fondasi penting bagi keberhasilan siswa dalam bidang pendidikan dan kehidupan profesional di masa depan. Dalam konteks ini, pelatihan mengetik menggunakan Microsoft Word menjadi salah satu upaya strategis untuk menjembatani kesenjangan literasi digital. Melalui pelatihan tersebut, siswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi, sehingga lebih siap dalam mengikuti pembelajaran berbasis komputer serta menyelesaikan tugas-tugas administratif sederhana secara mandiri.

Kemajuan teknologi yang berlangsung sangat pesat, ditandai dengan hadirnya kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), robotika, dan Internet of Things (IoT), telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu sektor yang sangat terdampak oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Literasi digital yang baik memungkinkan peserta didik untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut, terutama melalui penguasaan aplikasi komputer dasar seperti Microsoft Word yang berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran dan administrasi pendidikan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui kebijakan Nomor 17 Tahun 2021 Pasal 1 Ayat 1 tentang ANBK menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam sistem asesmen pendidikan (WAZIANA et al. 2024). Salah satu perbedaan utama antara ANBK dan UNBK adalah penerapan media Computerized Adaptive Testing (CAT) yang dirancang untuk menyesuaikan tingkat kesulitan soal dengan kemampuan siswa. Meskipun demikian, tantangan implementasi masih dijumpai, terutama di jenjang sekolah dasar seperti SDN 1 Surabaya Utara, yang menghadapi keterbatasan fasilitas komputer serta rendahnya literasi teknologi siswa.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, dilakukan pelatihan keterampilan Microsoft Word bagi siswa kelas V yang akan mengikuti ANBK. Pelatihan ini difokuskan pada pengenalan perangkat keras komputer, pemanfaatan fitur dasar Microsoft Word, serta penerapan teknik mengetik dengan ejaan yang benar. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai teknologi komputer dan mampu meningkatkan keterampilan praktis dalam mengoperasikan aplikasi pengolah kata, sehingga kesiapan mereka dalam menghadapi ANBK dapat meningkat secara optimal.

## METODE PELAKSANAAN

### Waktu dan Lokasi

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2024 bertempat di SDN 1 Surabaya Utara. Kegiatan ini melibatkan siswa-siswi kelas IV dan V sebagai peserta utama, dengan tujuan meningkatkan literasi dan keterampilan dasar teknologi informasi sejak dulu. Program tersebut merupakan bentuk kemitraan antara Desa Surabaya Utara dan Universitas Hamzanwadi yang dilaksanakan dalam kerangka program magang mahasiswa.

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah lima orang, yang berasal dari empat program studi, yaitu Program Studi Teknik Informatika, Sistem Informasi, Teknik Komputer, dan

Teknik Lingkungan. Keterlibatan mahasiswa lintas disiplin ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang komprehensif dalam pelaksanaan kegiatan, baik dari aspek teknis maupun pendekatan edukatif. Melalui kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan pemerintah desa, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran serta kesiapan siswa sekolah dasar dalam menghadapi pembelajaran dan asesmen berbasis teknologi.

### Prosedur Pelaksanaan

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan bangsa dan negara melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki (Dian Dinarni<sup>1\*</sup> 2024). Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, mahasiswa Fakultas Teknik berperan sebagai pelaksana teknis yang secara langsung memberikan pendampingan kepada siswa, khususnya dalam pengajaran keterampilan dasar mengetik menggunakan perangkat komputer dan pengoperasian aplikasi Microsoft Word. Peran mahasiswa tersebut dilaksanakan di bawah bimbingan dan arahan dosen pembimbing, yang berfungsi sebagai penanggung jawab akademik serta pengawas kegiatan agar pelaksanaan pelatihan tetap selaras dengan tujuan pendidikan dan kaidah keilmuan.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif yang melibatkan dosen pendamping, siswa, dan pihak sekolah. Materi yang diberikan mencakup pengenalan teknologi informasi, khususnya terkait perangkat keras komputer, serta penguasaan fitur dasar Microsoft Word sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan mengetik secara cepat dan akurat. Keterlibatan dosen dalam proses perencanaan, pendampingan, dan evaluasi kegiatan diharapkan dapat memperkuat kualitas pelaksanaan program, sekaligus memastikan bahwa transfer pengetahuan berlangsung secara sistematis, terarah, dan memberikan manfaat optimal bagi siswa sebagai peserta kegiatan.

Adapun kerangka kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Kegiatan Pelatihan

#### 1. Tahap Pertama: Pengenalan Hardware

Siswa diperkenalkan dengan fungsi dasar perangkat keras seperti keyboard, mouse, dan monitor. Hal ini bertujuan untuk memastikan siswa memahami alat-alat yang digunakan dalam proses mengetik dan penggunaan perangkat komputer secara umum.

#### 2. Tahap Kedua: Pelatihan Mengetik Dasar

Siswa diajarkan cara mengetik dengan memperhatikan ejaan yang benar, serta pengenalan tombol-tombol penting pada keyboard. Mahasiswa memfokuskan pada teknik dasar mengetik yang

cepat dan akurat, serta pengenalan aturan-aturan ejaan yang benar.

### 3. Tahap Ketiga: Latihan Praktis

Siswa diberikan latihan mengetik kalimat sederhana menggunakan program pengolah kata, seperti Microsoft Word. Latihan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam mengoperasikan MS Word serta meningkatkan keterampilan mengetik sesuai kaidah yang benar.

### 4. Tahap Keempat: Diskusi

Diskusi dilakukan bersama siswa-siswi untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan ruang bagi pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan. Diskusi ini penting untuk meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

### 5. Tahap Terakhir: Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelatihan serta keterampilan mengetik mereka setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi ini akan mencakup beberapa indikator, seperti kecepatan dan akurasi mengetik, pemahaman ejaan dan aturan mengetik, penguasaan Microsoft Word, serta tingkat partisipasi siswa selama pelatihan.

Adapun keberhasilan pelatihan ini diukur melalui indikator berikut:

- Kecepatan dan Akurasi Mengetik: Meningkatnya kemampuan siswa dalam mengetik dengan kecepatan dan akurasi yang lebih baik.
- Pemahaman Ejaan dan Aturan Mengetik: Penggunaan ejaan yang tepat dan pemahaman siswa mengenai aturan dasar mengetik.
- Penguasaan Microsoft Word: Kemampuan siswa dalam mengoperasikan Microsoft Word, termasuk penggunaan fungsionalitas dasar seperti format teks dan penyimpanan dokumen.
- Partisipasi Siswa: Tingkat partisipasi aktif siswa selama pelatihan, baik dalam diskusi maupun latihan praktik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL



**Gambar 2.** Pengenalan Dasar Alat Bantu Mengetik

Setelah pelatihan, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengetik dan penggunaan Microsoft Word. Sebelumnya, banyak siswa yang belum familiar dengan fungsi dasar keyboard, namun setelah pelatihan, mereka mampu mengetik kalimat sederhana dengan lebih cepat dan akurat, serta menggunakan ejaan yang benar. Selain itu, pemahaman siswa tentang teknologi dasar, yang sebelumnya sangat minim, juga mengalami kemajuan. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang memerlukan latihan lebih lanjut untuk menguasai keterampilan mengetik dengan sempurna.



**Gambar 3.** Pelatihan mengetik dengan MS Word sesuai materi yang di proyeksikan

Pelatihan ini juga memberikan dampak positif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi ANBK, di mana mereka memperoleh keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan. Namun, pelatihan ini menghadapi tantangan, seperti keterbatasan waktu dan kebutuhan adaptasi metode untuk siswa yang masih belum mengenal teknologi. Untuk mengatasi hal ini, solusi yang diusulkan adalah pelatihan lanjutan yang lebih terfokus dan penyesuaian materi yang disesuaikan dengan tingkat literasi siswa, agar keterampilan yang diajarkan dapat lebih efektif diterima oleh seluruh peserta pelatihan.



**Gambar 4.** Evaluasi keterampilan mengetik siswa

## PEMBAHASAN

Pada kegiatan Pada pelatihan literasi teknologi dan mengetik ini, mahasiswa melakukan koordinasi langsung dengan Kepala Sekolah dan guru SDN 1 Surabaya Utara untuk memahami kebutuhan dan tantangan siswa. Observasi awal mengungkapkan bahwa banyak siswa tidak familiar dengan perangkat komputer, dan beberapa siswa masih belum lancar membaca dan menulis. Hal ini menjadi tantangan utama dalam perencanaan pelatihan.



**Gambar 5.** Dokumentasi setelah kegiatan pelatihan

Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, mengharuskan siswa memiliki literasi digital yang memadai. Teknologi informasi kini memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara aktif. Di SDN 1 Surabaya Utara, pelatihan ini dirancang untuk mendukung siswa memahami perangkat keras dasar seperti keyboard dan mouse, serta meningkatkan keterampilan mengetik dengan ejaan yang benar.

Tujuan pelatihan teknologi informasi di SDN 1 Surabaya Utara adalah untuk mempermudah siswa dalam mengoperasikan perangkat komputer, membuka peluang kreativitas, dan meningkatkan efisiensi belajar. Dalam pelatihan ini, siswa diajarkan cara menggunakan keyboard untuk mengetik kalimat sederhana dengan aturan yang benar. Selain itu, siswa didorong untuk memahami bahwa teknologi adalah alat yang dapat membantu mereka mencapai tujuan belajar.

Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, pendidikan berbasis teknologi seperti pelatihan mengetik di SDN 1 Surabaya Utara menjadi kebutuhan untuk mendukung siswa dalam era digital. Penelitian Tornatzky dan Klein (1982) menunjukkan bahwa tingkat adopsi teknologi tergantung pada kompleksitasnya. Dalam konteks ini, pelatihan menggunakan metode sederhana yang mudah dipahami siswa, sehingga mempermudah adopsi teknologi.

Kehadiran teknologi komunikasi seperti komputer dan internet juga membantu

meningkatkan cara siswa berinteraksi dan belajar. Dalam pelatihan ini, siswa diberikan simulasi mengetik sederhana menggunakan aplikasi Notepad, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan dasar yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis komputer. Respon siswa sangat positif, ditunjukkan oleh antusiasme dalam sesi latihan dan evaluasi.

Namun, pelatihan ini menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu dan kebutuhan adaptasi metode untuk siswa dengan tingkat literasi rendah. Ke depannya, perlu ada program lanjutan yang mencakup pelatihan literasi dasar bagi siswa yang belum mampu membaca dan menulis dengan lancar.

## KESIMPULAN

Pelatihan literasi teknologi dan mengetik dasar di SDN 1 Surabaya Utara berhasil memberikan dampak positif terhadap keterampilan siswa dalam menghadapi ANBK. Meski tantangan masih ada, pendekatan yang inklusif dan berbasis kebutuhan lokal mampu memberikan solusi yang efektif. Program serupa dapat diterapkan di daerah lain untuk upaya meningkatkan literasi teknologi siswa secara nasional.

## PERNYATAAN PENULIS

Artikel yang penulis buat belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Artikel ini memaparkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa Universitas Hamzanwadi selama kegiatan KKN di SDN 1 Surabaya Utara, Desa Surabaya Utara, Kecamatan Sakra Timur. Dalam proses penulisan artikel, penulis membandingkan hasilnya dengan jurnal lain sebagai tambahan pengetahuan dan melihat secara garis besar efektivitas pelatihan literasi teknologi dan mengetik di berbagai daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfon, Ignasius, Hanjuk Edang, Ayra Diputera Hardjo, and Absarani Maharani Effendi. 2023. “Pelatihan Penggunaan Komputer Dan Simulasi Kegiatan Anbk Pada Siswa Sisiw Sdn 02 Ciherang.” 1(4):1717–22.
- Alief Fathul Habibie, Ahmad Fajar Awalushihab, Pazri, Silfia Septiani, and Syawaluddin Nasution. 2023. “Dampak Kegiatan Pelatihan Office Terhadap Peningkatan Mutu Siswa Sekolah Dasar Dalam Mendukung Pembelajaran.” *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2):168–77. doi: 10.47065/jpm.v4i2.1233.
- Amerza, Rezki, Zeter Edhar, Reni Kusmiarti, Garcia Krisnando, Priyono Sadjijo, and Ali Ibrahim. 2023. “Pengenalan Komputer Dan Pelatihan Dasar Microsoft Office Word Untuk Anak Pesantren Modern Daarul Iman Sukajaya.” *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS* 1(3):199–206. doi: 10.59407/jpki2.v1i3.34.
- Dian Dinarni<sup>1\*</sup>, Qois Anjani<sup>2</sup>. 2024. “Optimalisasi Persiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Dengan Latihan Mengetik Menggunakan Google Dokumen Di Kelas V

- Sekolah Dasar Negeri 1 Lemahabang Kulon.” 4(November):730–35.
- Fatoni, Usman Ependi, Suyanto, Andri, Muhammad Nasir, Edi Supratman, Maria Ulfia, and Rocky Petra Romadhon. 2024. “Peningkatan Kapasitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pelaksanaan ANBK Di SMK Nurul Huda.” *Journal of Sustainable Communities and Development* 2(1):1–11.
- Hafizh Fadli Al Rasyid1, Indira Arundinasari2. 2024. “Tata Kelola SDN 01 Desa Musir Lor Kabupaten Nganjuk Dalam Mengadakan Pelatihan Dasar Mengetik Menggunakan Microsoft Word.” 2(3):39–46.
- Irawati, Novica, Yessica Siagian, and Arridha Zikra Syah. 2023. “Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Dalam Persiapan ANBK Tingkat Sekolah Dasar.” *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat (J-IbM)* 3(1):16–20. doi: 10.55537/jibm.v3i1.694.
- Maulana, Issaq, Ziko Frebi Dwi Riyanto, Putri Falda Asvia, Lailatul Firdaus, and . Hermawan. 2023. “Peningkatan Sdm Anak Sekolah Dasar (Sd) Desa Slukatan Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Komputer Untuk Keperluan Anbk.” *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):7–12. doi: 10.32699/sorot.v2i1.3433.
- No, Vol, April Hal, Ana Nurul Falah, and Annisa Rizky Eristia. 2024. “Pelatihan Komputer Dan Bedah Soal Persiapan ANBK Kelas V SDN 02 Pariangan.” 5(1).
- Nurasiah, Iis, Surti Zahra, Siti Magfiroh, Vista Dayanti, Eneng Yulyanti Devi, and Halimahtussadiyah Halimahtussadiyah. 2023. “Optimalisasi Persiapan Anbk 2023 Melalui Pelatihan Literasi Komputer Bagi Anak-Anak Dalam Rangka Memperingati Hari Anak Nasional.” *Prosiding Seminar Umum Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):109–17.
- Ramadan, Irfan Fadrian, and Andi Hajar. 2024. “Pelatihan Dan Pendampingan Persiapan Ulangan Asesmen ANBK Berbasis Komputer Di SD Negeri 75 Locok.” 4(1). doi: 10.32877/nr.v4i1.1831.
- Sholeh, Muhammad, Erna Kumalasari, Edhy Sutanta, Erma Susanti, and Renna Yanwastika Ariyana5. 2024. “Peningkatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Penggunaan Microsoft Word Di Kalangan Santriwati Pondok Pesantren Kun Sholihan Gunungkidul.” *Janita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1):1–10. doi: 10.36563/pengabdian.v4i1.883.
- Sulistyowati, Rina. 2024. “Pengenalan Teknologi Komputer Dan Pelatihan Fundamental Microsoft Word Bagi Siswa SDN Sidobogem.” 6(1):1695–1700.
- WAZIANA, WINIA, Dita Novita Sari, Ricco Herdiyan Saputra, and Danang Kusnadi. 2024. “Menuju Keunggulan Digital Melalui Pelatihan Keterampilan Microsoft Office Pada Pelajar Kelas 5 Sekolah Dasar Sebagai Penunjang Anbk.” *Jurnal Dedikasi Untuk Negeri* 3(1). doi: 10.36269/jdn.v3i1.2482.
- Yapinus, Pin Panji, Hendry Wong, Andrew Sebastian Lehman, Markus Tanubrata, Jonathan Chandra, Jimmy Agustian Loekito, Semuil Tjiharjadi, Marvin Chandra Wijaya, Emmanuel F. Sigit Bayu P. Bayu P., Rudianov Z. A. Parera, Oswald Vierly Yudha Wibawa, Christian Rusli,

Doi : 10.29408/jt.v3i2.28901

Tonny Cahyadi, Daniel Zifa Armandi, and Christopher Junius Sinukaban. 2022. "Pengenalan Komputer Disertai Pelatihan Mengetik Bagi Anak Remaja Pusat Pengembangan Anak 434 Gloria Genyem Kelurahan Tabri Provinsi Papua." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 6(2):393–401. doi: 10.29407/ja.v6i2.16952.